

ANALISIS KESALAHAN PENULISAN SINGKATAN DAN AKRONIM DALAM SURAT KABAR “RADAR CIREBON” PERIODE 11 s.d. 17 MARET 2015

Hj. Yusida Gloriani & Elsa Listiani
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Kuningan
Jalan Cut Nyak Dien no. 36 A Kuningan Jawa Barat

Abstrak

Judul penelitian ini adalah Analisis Kesalahan Penulisan Singkatan dan Akronim dalam Surat Kabar “*Radar Cirebon*” Periode 11 s.d. 17 Maret 2015. **Rumusan masalah:** 1) Bagaimanakah penulisan singkatan dalam surat kabar “*Radar Cirebon*” periode 11 s.d. 17 Maret 2015?; 2) Bagaimanakah penulisan akronim dalam surat kabar “*Radar Cirebon*” periode 11 s.d. 17 Maret 2015?; 3) Kesalahan penulisan singkatan dan akronim apa saja yang terdapat dalam surat kabar “*Radar Cirebon*” periode 11 s.d. 17 Maret 2015?; **Tujuan :** 1) ingin mengetahui penulisan singkatan dalam surat kabar “*Radar Cirebon*” periode 11 s.d. 17 Maret 2015.; 2) ingin mengetahui penulisan akronim dalam surat kabar “*Radar Cirebon*” periode 11 s.d. 17 Maret 2015.; 3) ingin mengetahui kesalahan penulisan singkatan dan akronim apa saja yang terdapat dalam surat kabar “*Radar Cirebon*” periode 11 s.d. 17 Maret 2015.; **Metode:** Deskriptif Analisis. **Simpulan:** Hasil analisis penulisan Singkatan pada berita utama surat kabar *Radar Cirebon* periode 11 s.d. 17 Maret 2015 pada umumnya banyak penggunaan singkatan tentang singkatan nama resmi lembaga pemerintahan, dan ketatanegaraan, badan dan organisasi, serta nama dokumen resmi, singkatan nama orang, gelar, sapaan, jabatan atau pangkat, serta singkatan yang berkaitan dengan lambang kimia, ukuran, timbangan, dan besaran; (2) Hasil analisis penulisan Akronim pada surat kabar *Radar Cirebon* periode 11 s.d. 17 Maret 2015 pada umumnya banyak menggunakan suku kata awal-awal, awal-awal-awal, awal-awal-awal-awal, awal-tengah-tengah, awal-tengah-akhir-awal, awal-akhir-awal-akhir, awal-akhir, akhir-akhir, awal-akhir-akhir, awal-akhir-awal, awal-awal-awal-akhir; (3) Kesalahan penulisan singkatan dan akronim pada berita utama surat kabar *Radar Cirebon* periode 11 s.d. 17 Maret 2015 terdapat beberapa kesalahan. Kesalahan singkatan banyak ditemukan dalam penulisan singkatan nama gelar dan pengambilan huruf dari setiap katanya. Kesalahan penulisan akronim terdapat dalam pengambilan suku kata atau tidak konsistennya pengambilan suku kata dalam menulis akronim.

Kata kunci : analisis, kesalahan, singkatan, akronim, surat kabar “radar cirebon”, periode

PENDAHULUAN

Bahasa sering digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari baik secara lisan maupun tulisan. Begitu dekatnya kita kepada bahasa terutama bahasa Indonesia, sehingga kita perlu untuk mendalami dan mempelajari bahasa Indonesia secara lebih jauh karena sebagai pemakai bahasa, orang Indonesia tidak terampil dalam menggunakan bahasa. Hal itu merupakan kelemahan yang sering tidak disadari oleh pemakai bahasa.

Pada dasarnya, bahasa memiliki fungsi-fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan seseorang, yakni sebagai alat untuk mengekspresikan diri, sebagai alat untuk berkomunikasi, sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan beradaptasi sosial dalam lingkungan atau situasi tertentu, dan sebagai alat untuk melakukan kontrol sosial. Menurut Abdul Chaer (2010:14), fungsi-fungsi bahasa itu ada enam, diantaranya dilihat dari sudut penutur, pendengar, kontak, topik, kode, dan amanat pembicaraan.

Bahasa bersifat sangat luwes, sangat manipulatif. Kita selalu dapat memanipulasi bahasa untuk kepentingan dan tujuan tertentu. Lihat saja, bagaimana pandainya orang-orang berpolitik melalui bahasa. Kita selalu dapat memanipulasi bahasa untuk kepentingan dan tujuan tertentu. Agar dapat memanipulasi bahasa, kita harus mengetahui fungsi-fungsi bahasa.

Di dalam kehidupan, kita atau masyarakat luas sering menggunakan atau melakukan penyingkatan-penyingkatan kalimat agar lebih cepat dan mudah dibaca. Namun, terkadang penyingkatan itu tidak sesuai dengan aturan-aturan yang ada. Biasanya masyarakat menyingkat kata tersebut karena tergantung dari nilai rasa, apakah enak didengar atau tidak dan tanpa memikirkan aturan yang ada. Penyingkatan tersebut tidak hanya diucapkan atau berbentuk lisan saja, namun dalam bentuk tulisan juga ada, khususnya dalam surat kabar pun sering terjadi hal seperti itu. Untuk itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap singkatan dan akronim yang ada dalam surat kabar sebagai alatnya. Penulis lebih tertarik penelitian terhadap surat kabar, karena dalam surat kabar tersebut terdapat sekali dijumpai penyingkatan kata yang tidak konsisten dengan apa yang disingkatnya. Selain itu, peneliti juga lebih tertarik meneliti pada surat kabar “*Radar Cirebon*” karena surat kabar tersebut terbit setiap hari dan mudah dijumpai dimana saja, khususnya daerah kota Kuningan. Selain itu, surat kabar tersebut mencakup beritanya tidak terlalu luas atau nasional, melainkan hanya beberapa kota di daerah Jawa Barat. Peneliti akan lebih fokus meneliti pada bagian kolom “Berita Utama” karena dalam kolom tersebut terdapat banyak data yang dibutuhkan.

KAJIAN PUSTAKA

1) Pengertian Singkatan

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI, 2008:1313) singkatan adalah hasil menyingkat (memendekkan) yang berupa huruf atau gabungan huruf (misalnya DPR, KKN, yth). Dengan demikian, semua kependekan atau frase itu dapat digolongkan kedalam singkatan. Singkatan juga berarti hasil menyingkat (memendekkan). Menurut pusat dan pengembangan bahasa, singkatan adalah bentuk yang dipendekkan yang terdiri atas satu huruf atau lebih. Jadi dapat disimpulkan singkatan adalah bentuk huruf yang dipendekkan atau disingkat.

2) Pengertian Akronim

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI, 2008:29) Akronim ialah kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar (misalnya mayje singkatan dari mayor jenderal).

Menurut pedoman umum ajaan bahasa Indonesia yang disempurnakan, akronim adalah singkatan yang berupa gabungan huruf awal, gabungan suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata yang diperlakukan sebagai kata.

3) Pengertian Media Cetak

Media cetak merupakan media tertua yang ada di bumi. media cetak berawal dari media yang disebut dengan *Acta Diurnadan Acta Senatus* di kerajaan romawi, kemudian berkembang pesat setelah Johannes Gutenberg menemukan mesin cetak, hingga kini sudah beragam bentuknya, seperti surat kabar (koran), tabloid, dan makalah.

Surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, cuaca. Surat kabar juga biasa berisi karikatur yang biasanya dijadikan bahan sindiran lewat gambar berkenaan dengan masalah-masalah tertentu, komik, TTS dan hiburan lainnya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode penelitiannya yaitu metode deskriptif analisis. Metode analisis yaitu penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian yang mengandung fenomena (Heryadi, 2010:42).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Singkatan yang terdapat dalam surat kabar "*Radar Cirebon*" banyak sekali yang penggunaannya. Terutama penggunaan untuk singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama

dokumen resmi, singkatan nama orang, nama gelar, sapaan, jabatan atau pangkat, dan singkatan yang berkaitan dengan lambang kimia, ukuran, timbangan, dan besaran, selain itu juga dalam singkatan banyak sekali ditemukan kesalahan tentang menyingkat nama gelar seseorang dan pengambilan huruf dari setiap katanya. Singkatan tersebut ditulis secara miring agar memudahkan untuk dianalisis.

Akronim yang terdapat dalam surat kabar "*Radar Cirebon*" banyak terdapat kesalahan penggunaan suku kata atau tidak konsistennya pengambilan suku kata. Suku kata tersebut yakni awal-awal, awal-awal-awal, awal-awal-awal-awal, awal-tengah-tengah, awal-tengah-akhir-awal, awal-akhir-awal-akhir, awal-akhir, akhir-akhir, awal-akhir-akhir, awal-akhir-awal, awal-awal-awal-akhir. Untuk itu, dalam membuat sebuah akronim harus tepat pengambilan suku katanya atau konsisten dalam pengambilan suku katanya.

SIMPULAN

Hasil analisis penulisan Singkatan pada berita utama surat kabar *Radar Cirebon* periode 11 s.d. 17 Maret 2015 pada umumnya banyak penggunaan singkatan tentang singkatan nama resmi lembaga pemerintahan, dan ketatanegaraan, badan dan organisasi, serta nama dokumen resmi, singkatan nama orang, gelar, sapaan, jabatan atau pangkat, serta singkatan yang berkaitan dengan lambang kimia, ukuran, timbangan, dan besaran dan Hasil analisis penulisan Akronim pada surat kabar *Radar Cirebon* periode 11 s.d. 17 Maret 2015 pada umumnya banyak menggunakan suku kata awal-awal, awal-awal-awal, awal-awal-awal-awal, awal-tengah-tengah, awal-tengah-akhir-awal, awal-akhir-awal-akhir, awal-akhir, akhir-akhir, awal-akhir-akhir, awal-akhir-awal, awal-awal-awal-akhir. Berikut akronim yang menggunakan suku kata tersebut serta kesalahan penulisan singkatan dan akronim pada berita utama surat kabar *Radar Cirebon* periode 11 s.d. 17 Maret 2015 terdapat beberapa kesalahan. Kesalahan singkatan banyak ditemukan dalam penulisan singkatan nama gelar dan pengambilan huruf dari setiap katanya. Kesalahan penulisan akronim terdapat dalam pengambilan suku kata atau tidak konsistennya pengambilan suku kata dalam menulis akronim.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2010). *Sosiolinguistik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Haeryadi, Dedi. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung : Pusbill Bandung.
- M, Mondry. (2008). *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Rahmawati, Junita. (2012). *Pedoman Umum EYD dan Pembentukan Istilah*. Tangerang : Karisma Publishing Group.
- Sadikin, Muhammad. (2011). *EYD*. Bekasi : Laskar Aksara.
- Sungguh, Sa'ad. (2006). *Ejaan Yang Disempurnakan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1992). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sumber Online :
- <https://tunas63.wordpress.com/2008/10/14/eyd-cara-menulis-singkatan-dan-akronim>.
- http://id.wiktionary.org/wiki/Kategori:Singkatan_dan_akronim_bahasa_Indonesia
- [.http://id.wikipedia.org/wiki/Wikipedia:Pedoman_penulisan_singkatan_dan_akronim](http://id.wikipedia.org/wiki/Wikipedia:Pedoman_penulisan_singkatan_dan_akronim).
- <http://www.ejournal.unesa.ac.id>.
- http://www.indonesia.co.jp/bataone/ruang_bahasa26.html.

